



Jurnal PGSD UNIGA

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan

Universitas Garut

ISSN: -

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI *COVID-19* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD

Irfan Hilman, Hilda Dahlia

Universitas Garut

irfanhilman@uniga.ac.id, hildadahlia24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas V di SDN 02 Balewangi pada masa pandemi *Covid-19*. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*, serta model-model pembelajaran yang diterapkan Guru sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*, dan untuk mengetahui hambatan serta upaya guru ketika menerapkan model-model pembelajaran pada masa *pandemi Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 02 Balewangi Kabupaten Garut. Pengumpulan data didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data primer. Selain itu data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, jurnal, dan hasil penelitian para ahli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas V SDN 02 Balewangi dilaksanakan dengan daring menggunakan *whatapss*, *classroom*, serta *zoom* dan luring dilakukan dengan cara pembelajaran berkelompok yang dilakukan dua kali dalam seminggu. Penerapan model pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* sudah memberikan dampak positif dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*, adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Guru, yaitu : waktu pembelajaran yang terbatas, sarana pembelajaran daring yang kurang memadai, minat belajar siswa yang rendah, kurangnya fokus siswa ketika proses pembelajaran, dan juga ketidak mampuan beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri. Hambatan-hambatan tersebut sudah dapat diselesaikan dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh Guru, yaitu : Guru merancang model dan strategi pembelajaran dengan baik, membuat modul pembelajarn bagi siswa yang tidak memiliki sarana untuk pembelajaran daring, ketika proses pembelajaran berlangsung harus di selingi dengan permainan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa, serta senantiasa memperhatikan dan mengontrol kegiatan pembelajaran agar siswa menjadi lebih fokus, dan ketika proses pembelajaran berlangsung sebisa mungkin senantiasa melibatkan siswa agar dapat menumpuhksn rasa percaya

diri siswa dalam menyampaikan pendapatnya.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pandemi *Covid-19*.

\

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik akan berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang benar dapat mendorong siswa untuk bersenang-senang dalam belajar, meningkatkan dan meningkatkan motivasinya untuk mengerjakan pekerjaan rumah, serta memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang lebih baik.

Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah-sekolah masih cenderung menggunakan sumber belajar dan media belajar yang seadanya hal ini menyebabkan semangat dan minat siswa dalam belajar cenderung kurang, hal ini dapat berakibat tidak baik bagi hasil belajar yang di dapat siswa, oleh sebab itu pentingnya seorang guru untuk bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Apalagi di masa pandemi *Covid-19* ini mengharuskan siswa nya lebih banyak belajar sendiri dirumah mengakibatkan menurunnya minat belajar atau motivasi belajar.

Maka dari itu pembelajaran kreatif dan inovatif harusnya dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan mengembangkan model pembelajaran yang tepat untuk mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan, dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, serta memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Karena rendahnya motivasi dapat menimbulkan dampak *negative* bagi siswa, menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran, yang dirancang untuk meningkatkan intensitas partisipasi efektif siswa dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang benar memiliki tujuan mendasar untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa untuk belajar secara aktif dan menarik, guna mencapai hasil belajar yang terbaik.

Observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa di kelas V SDN 02 Balewangi desa Balewangi, kecamatan Cisarupan, kabupaten Garut. Rendahnya motivasi belajar siswa terlihat dari data pengumpulan tugas yang ada di wali kelas menunjukkan masih banyaknya siswa yang tidak tepat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas. Berdasarkan hasil observasi awal dan data yang ditemukan. Bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan minat belajar siswa, diantaranya model pembelajaran yang diberikan kurang menarik minat siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu, faktor individu juga mempengaruhi pada motivasi belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, meguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang dipeoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan yang lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang upaya guru dalam melaksanakan model-model pembelajaran pada masa pandemic *Covid-19*.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai key informan, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan pada makna generalisasi (Sugiyono,2015:1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 02 Balewangi, dengan bahasan mengenai pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model-model pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di kelas V SDN 02 Balewangi.

Berdasarkan dari beberapa teori pendukung bahwa menerapkan model pembelajaran yang baik dan tepat bagi siswa sangat berdampak baik dan dapat membawa dampak positif bagi guru dan siswa, selain meningkatkan motivasi belajar siswa penggunaan model pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti halnya yang dilakukan oleh guru kelas V di SDN 02 Balewangi yang dalam upaya nya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memilih dan menggunakan model-model pembelajaran untuk di terapkan ketika pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*, berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa penggunaan model-model pembelajaran membawa dampak yang baik pada proses pembelajaran dimana penggunaan model pembelajaran ini dapat gurur dapat menggunakan waktu pembelajaran yang .terbatas .dengan maksimal begitupun bagi siswa dapat meringankan tugas pembelajaran yang banyak selama pandemi *Covid-19* karena dikerjakan secara berkelompok, sehingga dapat memudahkan dan meringankan beban tugas siswa.

Motivasi belajar siswa di kelas V SDN 02 Balewangi saat pendemi *Covid-19* sangat rendah hal ini terjadi karena kebanyakan siswa sering belajar sendiri di rumahnya, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sebagaimana yang dikatakan Dimiyati dan Mujiono (2010:85) motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: (1) menyadari kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil belajar; (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; (3) mengarahkan kegiatan belajar; (4) membesarkan semangat belajar (5) menyadari tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat) yang berkesinambungan. Menurut Rifa'i dan Anni (2009 : 162-168) ada beberapa faktor yang didukung oleh sejumlah

teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki dampak terhadap motivasi belajar siswa diantaranya ialah (1) Sikap, (2) Kebutuhan, (3) Rangsangan, (4) Afeksi, (5) Kompetensi, dan (6) Penguatan. Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar adalah jantungnya proses belajar. Oleh karena itu, motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang termotivasi dalam belajar menunjukkan minat, kegairahan dan ketekunan yang tinggi dalam belajar.

Motivasi juga merupakan faktor internal, fungsinya untuk menghasilkan, mendukung dan membimbing perilaku belajar. Motivasi mungkin memutuskan untuk tidak andai mencapai tujuan, yang membuat pembelajaran lebih berhasil. Seseorang yang bermotivasi tinggi akan bekerja keras, menunjukkan ketekunan atau tidak mau menyerah, dan aktif membaca buku untuk meningkatkan kinerja dan memecahkan masalah. Sebaliknya, mereka yang memiliki motivasi lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, kehilangan konsentrasi di kelas, suka mengganggu kelas, dan sering putus sekolah karena kesulitan belajar (Ahmadi dan Supriyono, 2004: 83).

Pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* membuat kegiatan pembelajaran menjadi di batasi sehingga proses pembelajaran terhadapat karna kegiatan pembelajaran di batasi, seperti halnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SDN 02 Balewangi, yang dilakukan secara Luring dan Daring, pembelajaran daring dilakukan setiap 2x dalam seminggu dan pembelajaran daring dilakukan ketika di hari bukan pembelajaran luring. Kegiatan pembelajaran tatap muka yang dibatasi membawadampak kurang baik bagi siswa, dimana motivasi belajar siswa yang rendah karena pembelajaran lebih sering dilaksanakan dirumah dan dilakukan sendirian oleh siswa itu sendiri, maka dari itu penggunaan model pembelajaran yang baik dan tepat sesuai kebutuhan siswa akan membuat pembelajaran menjadi lebih efekti seperti halnya “Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pembelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkikan mencapai hasil belajar yang lebih baik” (Killen dalam Aunurahman 2012:143).

Menurut Usman (2013: 84), kemampuan mengadakan variasi adalah kegiatan guru dalam proses interaksi belajar, yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, agar siswa selalu menunjukkan ketekunan, semangat dan kepenuhan dalam situasi belajar mengajar. Anita (2008: 7.397.40) berpendapat bahwa tujuan guru menggunakan perubahan dalam mengajar adalah: (1) menghilangkan kebosanan belajar siswa; (2) meningkatkan motivasi belajar; (3) menumbuhkan keinginan siswa untuk mengenal dan mengeksplorasi hal-hal baru; (4) Melayani siswa dengan gaya belajar yang berbeda; (5) Meningkatkan aktivitas/partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individu menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu (Soejadi dalam Sobari, 2006: 15). Menurut Slavin (2007: 201), pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara

aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme.

Dalam penelitian ini, penerapan model pembelajaran yakni model pembelajaran *Complete Sentence*, *Concept Sentence* dan *Guided Note Taking* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*. Sebagian siswa terlihat lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran maupun ketika mengerjakan tugas, tetapi ada beberapa siswa yang masih terlihat lesu ketika kegiatan pembelajaran maupun ketika mengerjakan tugas. Pada pembelajaran ini guru menggunakan model pembelajaran yakni model pembelajaran *Complete Sentence*, *Concept Sentence* dan *Guided Note Taking* hal ini bertujuan agar siswa lebih semangat dan termotivasi ketika pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.

Dalam upaya peningkatan motivasi belajar, siswa terlihat sangat antusias dan semangat ketika pembelajaran berlangsung karena dengan menggunakan model-model pembelajaran yakni model pembelajaran *Complete Sentence*, *Concept Sentence* dan *Guided Note Taking* ini, karena guru lebih menekankan pada interaksi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif karna melibatkan siswa secara langsung untuk menggali pengetahuannya sendiri.penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa sangat penting untuk peningkatan motivasi belajar siswa.

Model-model pembelajaran yakni model pembelajaran *Complete Sentence*, *Concept Sentence* dan *Guided Note Taking* ini memiliki kekurangan dan kelebihan pada saat digunakan di kelas V SDN 02 Balewangi, kekurangan dari model pembelajaran ini yakni kecenderungan hanya sebagian siswa yang aktif dalam diskusi, hal tersebut menyebabkan siswa itu cenderung diam ketika kegiatan pembelajaran. Dan ada pula kelebihan dari model pembelajaran ini seperti melatih siswa untuk berkerja sama, memperdalam dan mempertajam pengetahuann siswa melalui lembar kerja/tugas, sebab mereka harus menghafal atau setidaknya memahami materi untuk bisamengerjakan tugas menyempurnakan paragraf/kalimatdengantepat dan benar.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas V, seluruh siswa hadir dan mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Setiap kelompok beranggotakan 2-3 orang siswa, dimana pembagian kelompok ini dilakukan secara random. Terkadang masih ada siswa yang tidak ikut bergabung dengan anggota kelompoknya dan asyik bermain sendiri tanpa tahu apa yang dilakukan oleh anggota kelompoknya.

Pada pembelajaran berikutnya siswa mulai mengangkap, memahami dan memaknai informasi yang telah dijelaskna oleh guru. Dalam pemberian informasi atau materi guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, setelah itu guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok yang berisikan paragraf yang belum lengkap disertai jawabannya yang memudahkan siswa untuk mengisi jawabannya. Dengan begitu siswa terlihat lebih aktif dan berani mengeluarkan pendapatnya, bukan hanya itu siswa diminta untuk bisa mempresntasikan hasil jawabannya dan menerangkan kembali kepada teman-teman yang lain agar lebih percaya diri. Begitupun dengan menggunakan model ini siswa lebih tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru karena model ini memudahkan siswa dalam mengerjakan dan

memahami tugas yang diberikan oleh guru, karena pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Seterusnya pada pembelajaran berikutnya siswa menjadi lebih baik dan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran yakni model pembelajaran *Complete Sentence*, *Concept Sentence* dan *Guided Note Taking* dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*, berjalan dengan baik dan maksimal. Dengan demikian jelaslah jika hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* di kelas V SDN 02 Balewangi dilakukan yakni pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui media berupa whatsapp, classroom, dan zoom, sedangkan pembelajaran luring dilakukan dengan cara pembelajaran berkelompok yang dilakukan dua kali dalam seminggu.
2. Penerapan model-model pembelajaran yang digunakan oleh Guru kelas V SDN 02 Balewangi sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni model pembelajaran *Complete Sentence*, *Concept Sentence* dan *Guided Note Taking*. Penerapan model pembelajaran yang digunakan Guru berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19*.
3. Terdapat hambatan yang terjadi ketika menerapkan model Pembelajaran, yaitu : waktu pembelajaran yang terbatas, sarana pembelajaran daring yang kurang memadai, minat belajar siswa yang rendah, kurangnya fokus siswa ketika proses pembelajaran, dan juga ketidak mampuan beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri. Adapun hambatan tersebut dapat diatasi dengan upaya-upaya yang dilakukan guru, yaitu : guru merancang model dan strategi pembelajaran dengan baik, membuat modul pembelajarn bagi siswa yang tidak memiliki sarana untuk pembelajaran daring, ketika proses pembelajaran berlangsung harus di selingi dengan permainan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa, serta senantiasa memperhatikan dan mengontrol kegiatan pembelajaran agar siswa menjadi lebih fokus, dan ketika proses pembelajaran berlangsung sebisa mungkin senantiasa melibatkan siswa agar dapat menumpuhksn rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah sani, Ridwan. (2016) Penilaian Autentik. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Anitah W, Sri. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta : Universitas Terbuka.Arikunto,
- Afifatu Rohmawati. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Volume 9 Edisi 1, April 2015

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Cet. XV; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad (2015). (Paseleng., M.C & Arfiyani). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan & aplikasinya)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dila., Amelia (2020) *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi*. Skripsi
- Drs. Tjetjep Fachrudin Hs, M.Ag, Multi Sari Dewi Kuliah Kerja Nyata Di Rumah (LP2M UIN SDG Bandung) *Kompri (2015:247) Indikator Motivasi Belajar*
- Depdiknas. (Dalam Tukiran Taniredja, dkk, 2011:55). *Tujuan Pembelajaran Kooperatif*
- Edi., Sanroso. (2020) *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar IPA ditinjau dari kemampuan awal studi eksperimen pada siswa kelas 5 SD Negeri 1 Purwanto Wonogiri*. Skripsi.
- Hamlik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 23.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 27-28.
- Huda, Miftahul . 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Grasindo.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Oemar, Hamalik 2007. *Proses Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 22 Tahun 2016 Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardirman,A.M. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Grafindo.
- Sadirman. (2004). Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Silberman, M. (2007). Active Learning: 101 Strategi pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slavin, R. E. (2009). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek. Jakarta: PT Indeks.
- Slavin (2007). Pembelajaran : Proses Pembelajaran. Jakarta: PT Indeks.
- Suprijono, A. (2012). Cooperative Learning :Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta :PT)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.
- Suprijono. 2009. Jurnal Pendidikan Konvergensi. Jakarta:Sang Surya Media.
- Surat Edaran N0.15 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)
- Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 yang membahas mengenai pembelajaran jarak jauh.
- Suprijono A. 2009. Kumpulan Metode Pembelajaran, Kooperatif Learning. <http://history22education.wordpress.html>. Diakses pada tanggal 19 April 2021.
- Trianto, 2009. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Prestasi Pustaka.
- Widoyoko, Putro Eko. 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahyu.,Aji.,Fata.,D.a(2020)aDampakmCovid-19mTerhadapmImplementasi Pembelajaran Daring di Kelas 5 SD Negeri Tirtayasa Serang Banten. Skripsi.